

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -1.78%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,105-6,160).

Today's Info

- BRMS Uji Coba Produksi Tambang Emas Baru
- SGRO Akan Mengubah Profil Utang
- KLBF Targetkan Penjualan Tumbuh 9%
- META Alokasikan Rp 100 Miliar Untuk Bisnis Air
- BUMI Masuk ke Bisnis Gasifikasi Batubara
- MIKA Siapkan Belanja Modal Rp 300 Miliar

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
TKIM	B o W	10,550-10,700	9,900
ANTM	B o W	775-790	700
ADRO	Spec.Buy	1,350-1,370	1,255
BBRI	S o S	4,570-4,540	4,770
SMGR	S o S	12,325-12,225	13,100

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.53	3,883

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
GOLD	31 Jan	EGMS
GOLL	31 Jan	EGMS
PPRE	31 Jan	EGMS
MLBI	31 Jan	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
LTLS	Div	20	29 Jan

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

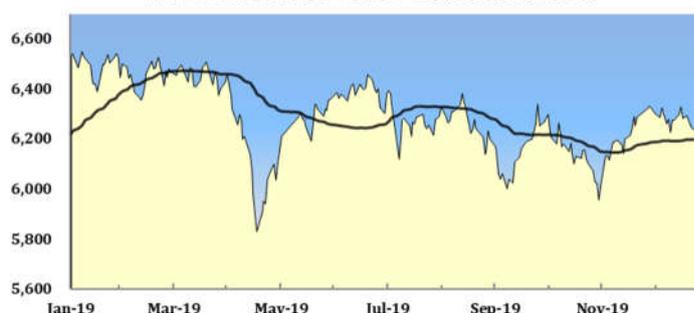
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	6,471	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	4,927	6,105	6,160
Frequency (Times)	396,410	6,085	6,185
Market Cap (Trillion IDR)	7,087	6,065	6,210
Foreign Net (Billion IDR)	161.02		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,133.21	-110.90	-1.78%
Nikkei	23,343.51	-483.67	-2.03%
Hangseng	27,949.64	0.00	0.00%
FTSE 100	7,412.05	-173.93	-2.29%
Xetra Dax	13,204.77	-371.91	-2.74%
Dow Jones	28,535.80	-453.93	-1.57%
Nasdaq	9,139.31	-175.60	-1.89%
S&P 500	3,243.63	-51.84	-1.57%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.32	-1.4	-2.26%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.14	-1.1	-1.94%
Gold Price USD/Ounce	1585.49	14.0	0.89%
Nickel-LME (US\$/ton)	12533.50	-338.5	-2.63%
Tin-LME (US\$/ton)	16236.00	-574.0	-3.41%
CPO Malaysia (RM/ton)	2925.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	49.35	-0.3	-0.50%
Coal NWC (US\$/ton)	67.80	-0.6	-0.88%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13615.00	32.0	0.24%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,750.0	2.20%	12.73%
MD Asset Mantap Plus	1,368.0	2.25%	10.46%
MD ORI Dua	2,296.4	3.02%	14.99%
MD Pendapatan Tetap	1,297.8	2.99%	18.16%
MD Rido Tiga	2,573.7	2.24%	15.68%
MD Stabil	1,316.6	2.61%	11.49%
ORI	1,826.8	2.49%	17.35%
MA Greater Infrastructure	1,176.2	-2.26%	-8.26%
MA Maxima	941.1	-2.89%	-8.52%
MA Madania Syariah	1,018.5	-0.48%	0.75%
MD Kombinasi	663.2	-3.57%	-16.47%
MA Multicash	1,542.5	0.50%	6.47%
MD Kas	1,653.2	0.59%	14.13%

Market Review & Outlook

IHSG melemah -1.78%, IHSG ditutup melemah -1.78% atau 110,90 poin ke level 6.133. Seluruh sembilan sektor menetap di zona merah pada akhir perdagangan, dipimpin oleh sektor industri dasar yang menurun -4,47% dan aneka industri yang melemah -3,12% serta saham TPIA dan BBRI yang masing-masing turun -9.8% dan -1.9%. Pelemahan IHSG disebabkan adanya aksi jual yang disebabkan penyerangan Kedubes Amerika Serikat di Irak dan kekhawatiran ancaman wabah virus corona sehingga membuat seluruh indeks saham di dunia ikut tertekan.

Wallstreet bergerak melemah dengan indeks DJIA turun (-1.57%) dan S&P 500 turun (-1.57%) dan Nasdaq Composite turun (-1.89%). Indeks S&P 500 mengalami kinerja mingguan terburuk sejak September pada pekan lalu ketika China menutup akses transportasi sejumlah kota. Hal ini mengingatkan investor akan virus SARS yang mematikan yang menewaskan hampir 800 orang pada 2002-2003 silam yang juga menekan perekonomian global.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,105-6,160). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,133. Indeks tampak mengalami kegagalan untuk bertahan di atas EMA 59, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,105 hingga 6,085. Namun kejenuhan indeks terhadap aksi jual berpotensi menghambat laju pelemahan, dan bergerak menguji resistance level 6,160. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

BRMS Uji Coba Produksi Tambang Emas Baru

- PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) melalui anak usahanya PT Citra Palu Minerals ("CPM") telah memulai Uji Coba Produksi di fasilitasnya di Poboya, Palu (Sulawesi Tengah).
- Pengujian Wet Run (dengan muatan) telah berhasil diselesaikan pada tanggal 22 Januari lalu. Beberapa penyesuaian perlu dilakukan, seperti yang telah diantisipasi sebelumnya, agar seluruh peralatan dapat berfungsi dengan baik.
- Perseroan baru saja memulai kegiatan Uji Coba Produksi pada tanggal 23 Januari lalu. Pengujian ini diperlukan untuk memastikan bahwa mesin dan peralatan terkait dapat memproduksi Dore Bullion dengan kandungan emas diatas 45%. Dalam pengujian pertama, perseroan berhasil memproduksi 297 gram Dore Bullion.
- BRMS memiliki 96.97% saham di CPM yang tengah mengoperasikan konsesi tambang emas seluas 85,180 hektar di Sulawesi Tengah dan Selatan. Lokasi Tambang Poboya diestimasikan memiliki cadangan bijih sebesar 3.9 juta ton dan sumber daya bijih sebesar 7.9 juta ton, dengan kadar emas diatas 4 g/t.
- BRMS berencana untuk memproduksi sekitar 100,000 ton bijih di tahun 2020, dan 180,000 ton bijih di tahun 2021. Dore Bullion yang telah diproduksi ini akan diproses lebih lanjut menjadi Emas Batangan di Fasilitas Smelter Logam Mulia di Jakarta pada bulan Februari 2020. (Sumber: emitennews.com)

SGRO Akan Mengubah Profil Utang

- PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) berencana menerbitkan obligasi, yang sebagian besar perolehan dananya akan dialokasikan untuk pembayaran utang di level anak usaha lebih awal.
- SGRO akan menerbitkan obligasi bertajuk Obligasi Berkelanjutan I SGRO 2020 dengan target perolehan dana Rp. 1 triliun. Perusahaan juga akan menerbitkan Sukuk Ijarah I SGRO 2020 dengan nilai emisi yang sama.
- Untuk tahap pertama, SGRO bakal merilis obligasi dan sukuk masing-masing Rp 300 miliar. Kedua emisi ini terbagi ke dalam tiga seri.
- Obligasi seri A memiliki tenor selama tiga tahun.
- Sedangkan untuk seri B dan C, tenornya masing-masing selama lima dan tujuh tahun. Tenor yang sama juga diberlakukan untuk sukuk ijarah seri A, B, dan C.
- Sebesar 65% dari perolehan penerbitan emisi itu akan digunakan untuk pelunasan maju utang anak usaha SGRO, PT Telaga Hikmah.
- Anak usaha yang berlokasi di Palembang itu sempat memperoleh sejumlah fasilitas pinjaman dari beberapa kreditur. Pinjaman terbesar bernilai Rp 595,63 miliar dari Bank Rakyat Indonesia yang memiliki tenor lima tahun setelah penandatanganan perjanjian dilakukan pada Juni 2016.
- SGRO juga menggunakan sisa dana hasil emisi obligasi (35%) untuk modal kerja.
- Masa penawaran awal obligasi SGRO dimulai kemarin dan berakhir pada 10 Februari. Tanggal efektif diperkirakan berlangsung pada 20 Februari.
- Pada 24 Februari, SGRO bakal memulai masa penawaran umum untuk kemudian dilanjutkan masa peninjauan. Pencatatan obligasi ini dijadwalkan pada 28 Februari 2020. (Sumber: kontan.co.id)

Today's Info

KLBF Targetkan Penjualan Tumbuh 9%

- PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) membidik penjualan tumbuh hingga 9% di sepanjang 2020.
- Pendapatan KLBF masih didominasi segmen distribusi dan logistic berkontribusi yakni sebesar Rp. 5.30 triliun. Tahun ini, kontribusi penjualan diprediksi akan merata dari divisi pharma, consumer health, nutrisi dan distribusi.
- Tahun ini, KLBF menganggarkan belanja modal atau capital expenditure sebesar Rp. 1 triliun untuk menyelesaikan beberapa pabrik yang berjalan di Cikarang. Adapun sebagian lagi akan digunakan untuk ekspansi anak usaha KLBF yang bergerak di bidang jasa distribusi dan logistik yakni PT Enseval Putra Megatrading.
- Fokus Kalbe Farma di sepanjang tahun ini adalah memperdalam pasar domestik. Salah satu caranya dengan terus berpartisipasi pada program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan rumah sakit swasta.
- KLBF juga terus berupaya melebarkan distribusi ke daerah yang masih belum terkover. Untuk penjualan ekspor, Vidjongtius menyatakan, KLBF akan terus meningkatkan pendalaman pasar terkhusus di Asean dan beberapa negara Afrika seperti Nigeria. (Sumber: kontan.co.id)

META Alokasikan Rp. 100 Miliar Untuk Bisnis Air

- PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) menyiapkan dana hingga Rp. 100 menggarap bisnis air, untuk rencana akuisisi, menambah pipa jaringan, dan pengelolaan risiko.
- Tahun ini perseroan menganggarkan belanja modal atawa capital expenditure (capex) sebesar Rp. 2.25 triliun.
- Penambahan kapasitas perseroan mengejar target menjadi 2,000 liter/detik. Saat ini, total kapasitas terpasang META sebesar 1,725 liter/ detik, dengan rata-rata penyerapan 70%-80%.
- Hingga kuartal III-2019 volume penjualan air META sebesar 24 juta liter/hari. Capaian tersebut naik 26.31% dari total volume penjualan air pada periode yang sama tahun 2018 sebanyak 19 juta liter/hari.
- Penambahan kapasitas pihak perseroan berharap mampu menambah klien-klien baru untuk mendorong nilai kontrak yang diraih. Perseroan masih fokus membidik target pelanggan di sektor kawasan industri dan PDAM.
- Perseroan telah menjalin kontrak dengan klien sekitar 160 pabrik. Sejak mulai beroperasi pada 2018, rata-rata tiap tahun klien baru bertambah sekitar 6-8 pabrik baru yang melakukan kontrak.
- Proyeksi kontribusi lini bisnis air terhadap pendapatan total perseroan tahun ini adalah 12%. Hingga kuartal III 2019 tercatat bisnis air menyumbang pendapatan Rp 50.25 miliar dari total pendapatan sebesar Rp 468.91 miliar. (Sumber: kontan.co.id)

Today's Info

BUMI Masuk Ke Bisnis Gasifikasi Batubara

- PT Bumi Resources Tbk (BUMI) mulai berupaya mendiversifikasikan bisnisnya, salah satunya dengan mengembangkan produk hilir batubara.
- BUMI memiliki rencana untuk membangun pabrik pengolahan batubara menjadi gas atau gasifikasi di kawasan Kalimantan. Saat ini proyek gasifikasi batubara BUMI masih dalam tahap studi kelayakan atau feasibility study yang ditargetkan selesai pada tahun ini.
- BUMI akan mengajukan proposal kepada direksi untuk meminta pertimbangan dan saran langka berikutnya yang juga mencakup struktur dan opsi pendanaan.
- Proyek tersebut diperkirakan memiliki nilai investasi sekitar USD 1 miliar-USD 2 miliar menurut tahap studi kelayakan yang berjalan.
- Kelak, proses pengerjaan fisik proyek gasifikasi batubara ini dapat memakan waktu sekitar 3 tahun sejak persetujuan untuk memulai. Selain gasifikasi batubara, upaya diversifikasi bisnis BUMI juga dilakukan dengan mengembangkan bisnis mineral seperti emas dan seng.
- Diversifikasi bisnis non-batubara yang dilakukan BUMI akan mendatangkan manfaat besar bagi perusahaan di masa mendatang. Dalam jangka menengah komposisi perbandingan pendapatan antara batubara dan non-batubara BUMI diperkirakan akan berada di kisaran 60:40.
- Per kuartal tiga 2019 lalu, BUMI mencatatkan pendapatan berjumlah USD 751.85 juta. Dari jumlah tersebut, USD 748.39 juta di antaranya berasal dari penambangan dan penjualan batubara. (Sumber: kon-tan.co.id)

MIKA Siapkan Belanja Modal Rp300 Miliar Tahun Ini

- MIKA mengalokasikan belanja modal sebesar Rp300 miliar pada 2020, di mana sebagian digunakan untuk membangun [rumah sakit](#) di Surabaya
- Rumah sakit tersebut akan dapat beroperasi pada kuartal IV/2020 dan menjadi rumah sakit ke 4 yang beroperasi di Surabaya
- Nilai belanja modal tahun ini lebih kecil 51,61 persen dibandingkan dengan anggaran 2019, yang mencapai Rp620 miliar
- Direktur MIKA, A Joyce V Handajani mengungkapkan perseroan menargetkan untuk memiliki 30 unit rumah sakit pada 2025 dan saat ini, MIKA sudah memiliki 24 unit rumah sakit.
- Sebanyak 16 di antaranya merupakan grup Mitra Keluarga, sedangkan 8 lainnya adalah jaringan Grup Kasih.
- MIKA membutuhkan dana antara Rp250 miliar-Rp300 miliar untuk membangun rumah sakit dengan lahan yang besar dan Rp80 miliar-Rp100 miliar untuk lahan yang lebih kecil.

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
 Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.